



# **PEDOMAN TEKNIS SUPER O (SUKSES PELAJARI OBAT)**

---



2024

# PEDOMAN UMUM INOVASI

SUPER O  
(SUKSES PELAJARI OBAT)



20  
24



UPT PUSKESMAS BESUKI

## INOVASI SUPER O (Sukses Pelajari Obat)

### 1. Pendahuluan

#### 1.1 Latar belakang

Pengetahuan mengenai obat merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pengobatan mandiri yang dilakukan masyarakat yang memiliki risiko terjadi kesalahan dalam penggunaan obat, penyimpanan, sampai cara membuang obat yang tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2013) menyebutkan bahwa jumlah rumah tangga yang melakukan penyimpanan obat keras sebesar 35,7% serta 27,8% antibiotik untuk keperluan swamedikasi. Selain itu juga hasil dari RISKESDAS tahun 2013 menunjukkan masyarakat perkotaan dan pedesaan sebesar 85,9 % belum memiliki pengetahuan yang tepat mengenai obat-obatan.<sup>1</sup> Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Raini (2017) terdapat 44,77% Masyarakat salah dalam memperoleh obat. Sekitar 75,9 % masyarakat salah memperoleh jenis obat; 25,3 % masyarakat tidak tepat melakukan penyimpanan obat dan ada sekitar 72 % masyarakat salah dalam menggunakan obat.

Berdasarkan data nasional penggunaan obat generik di Indonesia hingga kini masih tergolong rendah, meskipun harganya jauh lebih murah dan khasiat yang sama seperti obat generik bermerek. Obat generik memang dipandang sebelah mata oleh sebagian besar Masyarakat. Menurut Handayani (2012) dalam Dwi (2021) persepsi masyarakat, permintaan dan kebutuhan masyarakat akan obat generik di rumah sakit bukan merupakan faktor utama rendahnya penggunaan obat generik, hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat tentang obat generik itu sendiri dimana masyarakat menganggap bahwa obat generik murah dan tidak berkualitas.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dengan kegiatan program GeMa CerMat. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mencanangkan program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) sebagai sebuah gerakan untuk mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan obat. Sejalan dengan program Kemenkes organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) memberikan dukungan melalui Gerakan Nasional Keluarga Sadar Obat dengan jargon DAGUSIBU (Dapatkan,

Gunakan, Simpan, dan Buang obat) dengan tepat semenjak tahun 2014. Program tersebut menguraikan tata cara pengelolaan obat demi mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar.

## 1.2 Data Dukungan

Puskesmas Besuki merupakan Puskesmas dengan kategori Puskesmas Perkotaan yang memiliki fasilitas Rawat Jalan, Rawat Inap dan UGD. Berbagai program yang sudah dikerjakan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan Masyarakat. Dengan berbagai program yang sudah dikerjakan, Puskesmas Besuki Mendapatkan predikat Akreditasi Paripurna untuk selalu konsisten meningkatkan mutu pelayanan terhadap Masyarakat. Puskesmas Besuki sangat mendukung upaya yang dilakukan pemerintah saat ini dalam memberikan pengetahuan tentang obat kepada masyarakat dengan dilakukannya program GeMa CerMat di wilayah besuki yang sudah tercantum dalam Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP). Capaian penilaian kinerja Puskesmas upaya kesehatan masyarakat pengembangan program GeMa CerMat Puskesmas Besuki semester 1 yang sudah tercantum dalam penilaian kinerja puskesmas (PKP) yaitu sebesar 0% dari 25% target yang yang dibutuhkan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian upaya kesehatan masyarakat pengembangan program GeMa CerMat tidak tercapai, sehingga penulis tergerak untuk melakukan penelitian terkait program GeMa CerMat melalui inovasi baru Super O.

Super O (sukses pelajari obat) merupakan sebuah kegiatan dengan inovasi baru dimana pada kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pengetahuan tentang obat yang dipadukan dengan adanya permainan secara berkelompok setelah pemberian materi yang bertujuan untuk memperkuat pengetahuan materi yang sudah disampaikan, dengan adanya permainan ini masyarakat yang mengikuti kegiatan super O ini dapat lebih mengingat materi atau informasi apa yang disampaikan pada saat kegiatan. Melalui kegiatan inovasi Super O ini, ibu hamil di Desa Demung, Desa Kalimas dan Desa Langkap diharapkan lebih memahami tentang jenis-jenis obat, cara menggunakan obat, menyimpan, sampai cara membuang obat agar sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan. Capaian penilaian kinerja Puskesmas upaya kesehatan masyarakat pengembangan program GeMa CerMat Puskesmas Besuki semester 1 yang sudah tercantum dalam penilaian kinerja puskesmas (PKP) yaitu sebesar 0% dari 25% target yang yang dibutuhkan. Dari data

tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian upaya kesehatan masyarakat pengembangan program GeMa CerMat tidak tercapai, sehingga penulis tergerak untuk melakukan penelitian terkait program GeMa CerMat melalui inovasi baru Super O.

Super O (sukses pelajari obat) merupakan sebuah kegiatan dengan inovasi baru dimana pada kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pengetahuan tentang obat yang dipadukan dengan adanya permainan secara berkelompok setelah pemberian materi yang bertujuan untuk memperkuat pengetahuan materi yang sudah disampaikan, dengan adanya permainan ini masyarakat yang mengikuti kegiatan super O ini dapat lebih mengingat materi atau informasi apa yang disampaikan pada saat kegiatan diharapkan lebih memahami tentang jenis-jenis obat, cara menggunakan obat, menyimpan, sampai cara membuang obat agar sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

### **1.3 Masalah yang ingin dipecahkan**

Berdasarkan fenomena diatas, dapat diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang kurang memahami cara memilih, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar serta belum tercapainya capaian penilaian kinerja Puskesmas upaya kesehatan masyarakat pengembangan program GeMa CerMat Puskesmas Besuki semester 1.

## **2. Tujuan**

Adapun tujuan Inovasi, adalah untuk Mengetahui pengaruh kegiatan inovasi Super O terhadap pengetahuan obat pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Besuki

## **3. Sasaran**

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Besuki

## **4. Manfaat**

- a. Masyarakat akan lebih sadar tentang pentingnya penggunaan obat yang baik dan benar, termasuk menggunakan obat sesuai indikasi, cara mengkonsumsi obat yang tepat, penyimpanan dan pembuangan obat.
- b. Inovasi ini diharapkan dapat membantu petugas dalam memahami, merancang dan melaksanakan strategi yang tepat serta cepat sebagai upaya dalam meningkatkan upaya layanan kesehatan dengan melibatkan masyarakat yang ada sehingga tercapai derajat

kesehatan dan kepuasan tertinggi.

**5. Lokasi Kegiatan**

Wilayah Kerja UPT Puskesmas Besuki

**6. Sumber Pendanaan**

Anggaran APBD II (BOK) UPT Puskesmas Besuki Tahun 2024

**7. Jangka Waktu**

Kegiatan dilaksanakan dimulai bulan Juli-Desember 2024

**8. Hasil yang diharapkan**

- Kegiatan Inovasi Super O diharapkan kedepannya harus lebih luas Lagi menjangkau Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Besuki
- **Meningkatkan literasi masyarakat dalam kegiatan Inovasi Super O**
- **Masyarakat mengetahui cara penggunaan obat yang benar, penyimpanan obat yang benar serta penggunaan antibiotik**

**9. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan**

Dalam hal evaluasi, inovasi perlu ada perbaikan dan pengembangan dan dukungan penuh dari semua pihak agar kedepan kegiatan lanjutan dari inovasi ini bias berjalan lebih baik lagi.

Mengetahui,  
Kepala UPT Puskesmas Besuki



**Yuliadi Setiawan, S.Kep.,Ns**  
NIP. 19830718 201001 1 020